PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

MEGA TANTYAS PRATIWI

B 100 170 111

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

MEGA TANTYAS PRATIWI
B 100 170 111

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

(Dra. Wafiatun Mukharomah, M.M)
NIK : 240

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019

OLEH

MEGA TANTYAS PRATIWI
B 100 170 111

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Tahun Rabu, 13 Januari 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat Susunan

Dewan Penguji:

1. Dr. Muzakar Isa, SE, M.Si ( )
   (Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Wafiatun Mukharomah,M.M ( )
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. Ibu Rini Kuswati, S.E., M.Si. ( )
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M

NIP. 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Januari 2021

Penulis

MEGA TANTYAS PRATIWI

B100170111

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji: (1) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan, (2) Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan, (3) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh Perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019. Sedangkan sampel yang akan diuji sesuai dengan Kriteria Penelitian yang sudah ditentukan dan teknik pengambilan sampelnya adalah *Purposive Sampling*, dan perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel sejumlah 10 perusahaan. Dasa sekunder menggunakan metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Metode analisis yang digunakan untuk penelitian ini yaitu: Uji Regresi data Panel, Uji asumsi klasik, Uji ketepatan model penduga (*goodness of fit*), dan Pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan.

Abstract

The purpose of this study was to examine: (1) The Effect of Capital Structure on Financial Performance, (2) The Effect of Liquidity on Financial Performance, (3) The Effect of Firm Size on Financial Performance. This type of research is quantitative. The population used in this study are all textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2017-2019. While the sample to be tested is in accordance with the research criteria that have been determined and the sampling technique is purposive sampling, and companies that meet the sampling criteria are 10 companies. The secondary data collection method uses documentation. The analytical methods used for this research are: Panel data regression test, classical assumption test, goodness of fit test, and hypothesis testing. The results of this study indicate that capital structure has a negative and significant effect on financial performance, liquidity has a positive and insignificant effect on financial performance, and company size has a negative and significant effect on financial performance.

Keywords: capital structure, liquidity, company size, and financial performance.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan manfaktur merupakan suatu usaha industri yang bergerak dalam mengelola barang mentah menjadi barang jadi. Indonesia dengan sumber daya yang melimpah melahirkan banyak perusahaan manufaktur yang mengelolah sumber daya, baik yang menghasilkan barang jadi maupun setengah jadi. Pada awalnya, industri manufaktur hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun dalam perkembangannya, industri manufaktur hadir untuk berperan dalam menopang keterpurukan perekonomian Indonesia, sehingga Kepala Perwakilan Bank Dunia di Indonesia, Rodrigo Chaves, mengusulkan Indonesia untuk mulai mengembangkan industri manufaktur hingga sampai saat ini terutama karena perusahan manufaktur memiliki pendapatan yang tinggi dan banyak menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat penangguran (Budiyanti, 2009). Semakin banyak perusahaan manufaktur yang ada ditambahnya semakin pesatnya dunia pasar modal membuat perusahaan manufaktur terkhusus yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk menjadi terbaik sehingga mampu bersaing. Di era globalisasi ini, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif yang digunakan untuk bersaing dan mampu bertahan menjaga kualitas layanan dalam menjaga pangsa pasarnya. Persaingan membuat perusahan dituntut selalu menghasilkan kinerja yang maksimal dan kinerja keuangan yang tepat.

Kinerja keuangan perusahaan adalah kondisi keuangan yang dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan manajemen. Kinerja keuangan merupakan hal yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, dan efisiensi dari kegiatan perusahaan. Di sisi lain, pemegang saham melakukan investasi bisnis dengan tujuan utama mencapai peningkatan kesejahteraan. Dengan demikian, pengukuran kinerja keuangan perusahaan harus mampu memberikan indikator atas perubahan tingkat kesejahteraan para pemegang saham sebagai hasil dari investasi pada jangka waktu tertentu. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu melalui kegiatan operasionalnya disebut profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil dari berbagai kebijakan dan keputusan, yang menunjukkan likuiditas, efektivitas pengelolaan aset, dan pengelolaan utang atas aset operasional (Brigham & Houston, 2014).

Rasio profitabilitas terdiri dari rasio profit margin *(operating profit margin dan net profit margin), basic earning power, return on asset dan return on equity.* Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan *return on asset* dan *return on equity*. *Return on asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham dengan menggunakan aset yang dimiliki. Nilai ROA menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. ROA dihitung dengan membagi laba setelah bunga dan pajak dengan total aset perusahaan, yang bersumber dari modal pinjaman (liabilitas) dan modal sendiri. Semakin besar nilai ROA menunjukkan semakin besar laba yang dihasilkan dari total aset perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.

Return on equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. ROE merupakan suatu pengukuran dari perhitungan laba yang tersedia bagi pemilik perusahaan, baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen, atas modal yang telah diinvestaskan dalam perusahaan. ROE mempunyai arti penting bagi para pemegang saham, karena ROE menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba bersih dengan mengoptimalkan modal yang tersedia. ROE menunjukkan seberapa banyak perusahaan yang telah memperoleh dana atas dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Kinerja keuangan dipengaruhi oleh banyak factor tetapi dalam penelitian ini hanya ada 3 faktor sebagai variable yang dianalisis yaitu struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Struktur modal perusahaan adalah bauran atau proporsi pendanaan jangka panjang perusahaan yang direpresentasikan dalam bentuk liabilitas, saham preferen, dan saham biasa (Van Horne & Wachowicz jr., 2005). Utang dan ekuitas merupakan dua kategori utama dari sumber pendanaan, sedangkan kreditur dan pemegang saham merupakan dua tipe investor perusahaan. Masing-masing kategori memiliki asosiasi level yang berbeda terkait dengan risiko, manfaat, dan kendali atas perusahaan. Struktur modal perusahaan merupakan komposisi atau

struktur dari liabilitas perusahaan (Siro, 2013). Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan berperengaruh secara positif terhadap laba yang diharapkan, namun berhubungan negatif dengan risiko. Semakin tinggi pencapaian atas laba yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi harga sahamnya. Namun, ketika tingkat risiko bisnis yang dihadapi perusahaan semakin tinggi, maka harga saham akan semakin turun. Risiko bisnis merupakan penentu penting atas stuktur modal yang optimal. Oleh karena itu, perusahaan pada industri yang berbeda memiliki risiko bisnis yang berbeda, sehingga diperkirakan memiliki struktur modal optimal yang sangat bervariasi.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2014:65). Menurut Hani (2015:121) likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua utang yang akan jatuh tempo. Menurut Riyanto (dalam Fahmi 2014) menyatakan bahwa likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Munawir (2010) dalam jurnal bunga asri novita dan sofie (2015) mengemukakan likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya saat ditagih.

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang lebih besar memiliki beberapa keuntungan kompetitif, antara lain kekuatan pasar dimana perusahaan besar dapat menetapkan harga yang tinggi untuk produknya, adanya skala ekonomi yang berdampak pada penghematan biaya karena. Hal ini akan berdampak pada peningkatan profitabilitas dari perusahaan (Verawati dan Juniarti, 2014 : 124). Pengertian ukuran perusahaan dikemukanan oleh Indarti dan Extralyus (2013) “Ukuran

perusahan merupakan nilai yang menunjukan besar kecilnya perusahaan.terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar".

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Struktur modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2017-2019".

2. METODE

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) kemudian masuk dalam daftar perusahaan textille dan garment pada Tahun 2017-2019 sebagai populasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang tercatat di www.idx.co.id. Jumlah sampel dalam penelitian ini 30 perusahaan textille dan garment yang diperoleh berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menggunakan metode *sampling purposive*.

Penelitian ini menggunakan pengujian analisis regresi data panel dengan software Eviews 10. Pengukuran dalam penelitian ini meliputi regresi data panel, uji asumsi klasik, uji ketepatan model penduga (*Goodness Of Fit*), dan uji hipotesis. Maka untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini persamaan regersi data panel adalah sebagai berikut:

$$KK_{it} = \alpha + \beta SM_{it} - \beta Lk_{it} + \beta UP_{it} + e_{it} \quad (1)$$

Keterangan:

KK_{it} : Kinerja Keuangan

α : Koefisien Konstanta

βSM_{it} : Struktur Modal

βLk_{it} : Likuiditas

βUP_{it} : Ukuran Perusahaan

e : *error of estimation*

I : subjek ke-I (perusahaan)

t : tahun ke-t (banyaknya waktu)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Pemilihan Estimasi Model

Tabel 1.Ringkasan Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.347753	(9,17)	0.0002
Cross-section Chi-square	47.615688	9	0.0000

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai *probability Cross-section Chi-square* pada uji chow tersebut sebesar 0,0000 sehingga nilai *probability* < nilai signifikansi α (0,05) dimana H_a diterima yang artinya model yang baik digunakan adalah *Fixed Effect Model* daripada *Common Effect Model*.

3.1.2 Analisis Regresi Data Panel

$$KK_{it} = 7.833696 - 0.354162\ SM_{it} + 0.115702\ Lk_{it} - 0.347783\ UP_{it} + e_{it} \quad (1)$$

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Koefisien konstanta (α) bernilai positif yaitu sebesar 7,833696 artinya variabel independen yang terdiri dari Struktur Modal(X_1), Likuiditas(X_2), dan Ukuran Perusahaan(X_3) dianggap konstan, maka besarnya Kinerja Keuangan sebesar 7,833696. Koefisien Struktur Modal(X_1) bernilai negatif yaitu sebesar -0,354162. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila Struktur Modal naik satu satuan, maka Kinerja Keuangan akan menurun sebesar -0,354162. Koefisien Likuiditas(X_2) bernilai positif yaitu sebesar 0,115702. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila Likuiditas naik satu satuan, maka Kinerja Keuangan akan naik sebesar 0,115702. Koefisien Ukuran Perusahaan(X_3) bernilai negatif yaitu sebesar -0,347783. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila Ukuran Perusahaan naik satu satuan, maka Kinerja Keuangan akan menurun sebesar -0,347783.

3.1.3 Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Model	Jarque-Bera	Parobability	Keterangan
Fixed Effect Model	1, 476454	0,477961	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas setelah gambar dan tabel diatas mempunyai nilai *probability* sebesar 0,477961 > nilai signifikansi α (0,05), maka dapat disimpulkan *Fixed Effect Model* menunjukkan data berdistribusi normal.

Tabel 3.Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.320130	0.358630
X2	0.320130	1.000000	0.347030
X3	0.358630	0.347030	1.000000

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan nilai matriks korelasi < 0,80, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel pada penelitian ini.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.193880	3.366958	-0.057583	0.9548
X1	0.041798	0.090119	0.463810	0.6487
X2	-0.017634	0.093247	-0.189109	0.8522
X3	0.016106	0.152011	0.105955	0.9169

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai *probability* variabel struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan > α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi

Model	Nilai DW	Keterangan
Fixed Effect Model	3.169006	Terjadi Autokorelasi Negarif

Berdasarkan uji autokorelasi diatas, diketahui nilai Durbin-Watson pada penelitian ini sebesar 3,169006 jadi 3,169006 > 2,5 – 4 maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi negatif.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji F, Uji Determinasi, dan Uji Hipotesis

Variabel	coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	7.833696	3.408891	2.298019	0.0345
X1	-0.354162	0.091241	-3.881611	0.0012**
X2	0.115702	0.094408	1.225553	0.2371#
X3	-0.347783	0.153904	-2.259730	0.0373**

F-Statistic = 11.19735

Prob(F-Statistic)	= 0.000008
R-Squared	= 0.887691
Adjusted R-squared	= 0.808414

Keterangan:
*Signifikan pada α = 1%
**Signifikan pada α = 5%
***Sigifikan pada α = 10%
Tidak Signifikan

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Nilai variabel Struktur Modal(X_1) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.354162, nilai t-Statistic sebesar -3,881611, dengan nilai *probability* sebesar 0,0012 < nilai signifikansi α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal(DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan(ROE) pada perusahaan textille dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Ruvia (2015), Hardianti (2017), dan Fachrudin (2011) yang menyatakan bahwa struktur modal dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *Return on Equity*. Namun, sejalan dengan Penelitian oleh Zalim dan Yadaz (2012) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap ROE.

Berdasarkan hasil penelitian, DER mempunyai hubungan negatif signifikan dengan ROE. Perusahaan dengan nilai DER yang tinggi cenderung menghasilkan nilai ROE yang rendah, demikian pula sebaliknya. Peningkatan proporsi total utang terhadap ekuitas akan berpengaruh negatif terhadap efektivitas ekuitas dalam menghasilkan laba perusahaan. Ketika terjadi peningkatan proporsi utang maka akan timbul beban bunga atas utang yang akan menambah komponen pengurang laba. Dengan demikian, laba yang dihasilkan perusahaan akan mengalami penurunan, sehingga rasio tingkat pengembalian terhadap ekuitas akan menurun. Sebaliknya, ketika perusahaan menurunkan proporsi hutang terhadap ekuitas, maka beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan akan berkurang, sehingga tingkat pengembalian terhadap ekuitas akan meningkat. Hasil ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai debt to equity ratio yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan resiko penurunan laba akibat beban-beban atas pinjaman yang dilakukan.

3.2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Nilai variabel Likuiditas (X_2) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,115702, nilai t-Statistic sebesar 1,225553, dengan nilai probability sebesar 0,2371 > nilai signifikansi α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas(CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan(ROE). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian akhmad ghazali (2017), Esthirahayu et al. (2014) dan Mutiara (2018) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap ROE. Namun,sejalan dengan olehAlFaruqy (2016) dan Fibriyanti (2018) yang menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE.

Rasio likuiditas yang diukur dengan menngunakan *current ratio* merupakan suatu rasio yang digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan posisi kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancer yang menjelaskan bahwa nilai tinggi yang dihasilkan dari rasio lancar belum menjadi jaminan untuk perusahaan dapat melunasi hutangnya yang segera jatuh tempo, karena nilai aktiva lancar yang tinggi belum tentu menguntungkan bagi perusahaan, contohnya jumlah persediaan yang dimiliki oleh perusahaan relatif tinggi dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan. Sehingga perputaran persediaan relatif rendah ataupun adanya piutang yang belum tertagih. Oleh sebab itu dalam hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancarnya, maka perusahaan perlu melakukan evaluasi kembali mengenai posisi aset lancar yang dimilikinya. Apabila perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan segera sesuai jatuh tempo yang sudah ditentukan, maka perusahaan nantinya dapat dengan mudah memperoleh pendanaan kembali dari kreditor untuk memperlancar kegiatan operasional dan kondisi tersebut dapat membantu perusahaan dalam

meningkatkan pendapatan bersih yang akan berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.2.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Nilai variabel Ukuran Perusahaan (X_3) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,347783, nilai t-Statistic sebesar -2,259730, dengan nilai *probability* sebesar 0,0373 < nilai signifikansi α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan(SIZE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan(ROE).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Lin (2006) dan Wright et al. (2009), yaitu menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan Huang (2002) serta Talebria et al. (2010) yang juga menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah kinerja keuangannya. Hal ini dapat disebabkan ukuran perusahaan yang besar tersebut belum didukung pengelolaan yang bagus. Ukuran perusahaan tidak bisa digunakan sebagai jaminan bahwa perusahaan yang besar memiliki kinerja yang bagus.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian penelitian tentang pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. struktur modal yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan sub sektor textille dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. H1 menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan diterima kebenarannya.
b. likuiditas yang diukur menggunakan *curent ratio* (CR) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan sub sektor textille dan garment yang terdaftar di BEI 2017-2019. H2 menyatakan

bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ditolak kebenarannya.

c. ukuran perusahaan *(SIZE)* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan (ROE) terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor textille dan garment yang terdaftar di BEI 2017-2019. H3 menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan diterima kebenarannya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

a. Sampel dalam penelitian ini setelah menggunakan metode *sampling purposive* hanya mendapatkan 10 perusahaan per tahunnya pada perusahaan sub sektor textille dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.
b. Penelitian ini hanya menggunakan tiga (3) variabel independen (struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan) yang dapat mempengaruhi variabel dependen (kinerja keuangan), tetapi masih banyak variabel independen yang mempengaruhi variabel yaitu nilai perusahaan.
c. Penelitian ini menggunakan salah satu sektor dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini tidak meneliti pada sektor lain, selain perusahaan sub sektor textille dan garment. Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti sektor-sektor manufaktur lainnya.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel independen lain yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan.
b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah tahun lebih banyak lagi, minimal lima(5) tahun dalam data panel untuk mendapatkan hasil yang lebih baik ataupun valid.
c. Untuk suatu perusahaan, informasi yang didapatkan dari peneliti ini lebih baiknya dijadikan masukan dan pertimbangan apabila perusahaan mengalami

kesulitan serta sebagai referensi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar mampu menarik minat investor dalam menanamkan modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani Tisna, G., & Agustami, S. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(2), 1035–1046. https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4038

Annisa, R. Dewintha Nur;Wardhani, R. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Good Coorporate Governance dan Kinerja Terhadap Risiko Kredit Perbankan. *Jurnal UST JOGJA*, *2*(1), 56–68. https://doi.org/10.29230/ad.v2i1.222

Murti, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate dan Properti. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *2*(2), 387–397.

Astivasari, N., & Siswanto, E. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2012-2014). *Ekonomi Bisnis*, *23*(1), 35. https://doi.org/10.17977/um042v23i1p35-42

Astuti MW. (2012). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010). Tesis. Institut Pertanian Bogor.

Azzahra, A. S., & Nasib. (2019). Pengaruh Firm Size Dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan. *Jwem Stie Mikroskil*, *9*(April), 13–20.

Birru, M. W. (2016). The Impact of Caiptal Structure on Financial Performance of Commercial Banks in Ethiopia. *Global Journal of Management and Business Research : C Finance*, *16*(8), 42–52.

Dahlia, C. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Inflasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(2), 483. https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1757

Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, *1*(2), 129–137. https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.895

Fadhilah A. (2011). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia, 2005-2009. Tesis. Institut Pertanian Bogor.

Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Riset Akuntansi Kontemporer*, *10*(2), 74–79.

Kuncova et al (2016). Firm Size as a Determinantof Firm Performance The Case of Swine Raising. Journal Economics and Informatics, 8(3): 77-90.

Kusumaningtyas, A. (2016). Pengaruh arus Kas Operasi, Struktur Kepemilikan dan ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 2, 15-16

Latiefasari, (2011), "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio. (DER) terhadap Kinerja Keuangan", Jurnal Keuangan, UI, Jakarta.

Mai, M. U. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Industri Manufaktur Kriteria Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(1), 159–170. https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.20065

Purhadi I. (2006). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi Terbuka di Bursa Efek Jakarta. Tesis. Univesitas Terbuka Jakarta.

Romadhoni, R. and Sunaryo, H., (2017). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, 6(06).

Siallagan, H. A., & Ukhriyawati, C. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Talenta, J., Tambunan, A., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016), 1–10.

Terdaftar, Y., Kompas, D., & Indonesia, D. I. (2016). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan pada perusahaan go publik yang terdaftar dalam kompas 100 di indonesia issn : 1412-629x*. *17*(01), 63–72.